

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum MTsN 5 Kediri

MTsN 5 Kediri menjadi salah satu MTs negeri yang berada di Kabupaten Kediri beralamat di RT 02 RW 03 Dusun Balong Desa Ringinrejo Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Sekolah ini juga sangat strategis sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran dikarenakan lokasinya yang jauh dari kebisingan kegiatan industry, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kelancaran proses pembelajaran. MTsN 5 Kediri ini dipimpin oleh Ibu Dra. Fikrotul Azizah, M.Ag

Berikut adalah identitas dari MTsN 5 Kediri :

- a) Nama Sekolah : MTsN 5 Kediri
- b) Tempat : Kabupaten Kediri
- c) NSM : 213350605287
- d) NPSN : 20581184
- e) Alamat Sekolah : Jl. Marabunta Dusun Balong Desa
Ringinrejo Kecamatan Ringinrejo Kabupaten
Kediri
- f) Kode Pos : 64176
- g) Provinsi : Jawa Timur

b. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 5 Kediri

MTsN 5 Kediri yang sebelumnya dikenal dengan nama MTsN Kandat pada awalnya merupakan madrasah yang bernama MTs Ar Rosyad yang bertempat di Dusun Balong, Desa Ringinrejo Kecamatan Ringinrejo, adapun sejarah singkatnya sebagai berikut :

- a) Madrasah Tsanawiyah Agama Islam (MTs AI) tahun 1965 (Status Swasta)
- b) Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTs AIN) Tahun 1970 dengan SK : Menteri Agama RI No. 203 Tahun 1970 Tanggal 10 September 1970
- c) Direlokasikan ke MTsN Malang Tahun 1980 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor : 27 Tahun 1980
- d) Kembali Status Negeri penuh menjadi MTsN Kandat dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 515 A Tahun 1995
- e) Berubah nama menjadi MTsN 5 Kediri berdasarkan keputusan Menteri Agama nomor 675/2016

Secara berurutan kepemimpinan MTsN 5 Kediri TsN 5 Kediri dari awal berdiri hingga sekarang menjabat adalah sebagai berikut :

- a) Ahmad Thoha, BA. (Periode Kepemimpinan 1965 s.d. 1970)
- b) Drs. M. Dhohiri. (Periode Kepemimpinan 1970 s.d. 1980)
- c) Moh. Mundzir, BA. (Periode Kepemimpinan 1980 s.d. 1998)
- d) Drs. H. Joko Sumedi (Periode Kepemimpinan 1998 s.d. 2004)
- e) Drs. Wahib Masduqi (Periode Kepemimpinan 2004 s.d. 2006)

- f) Drs. H. Banu Sodikun, M.Pd.I (Periode Kepemimpinan 2006 s.d. 2008)
- g) Drs. Sabilal Rosad, MM. (Periode Kepemimpinan 2008 s.d. 2011)
- h) Muhammad Zainuddin, M.Pd.I. (Periode Kepemimpinan 2011 s.d. 2015)
- i) Drs. H. Abdullah Rosyad, M.Pd.I (Periode Kepemimpinan 2015 s.d. 2018)
- j) Agus gunawan, M.Pd.I (Periode Kepemimpinan 2018 s.d 2021)
- k) Dra. Fikrotul Azizah (Periode Kepemimpinan 2021 s.d. sekarang)

c. Visi dan Misi

a) Visi

“ Beriman, Berilmu, dan Berakhlaqul Karimah “

Indikator Visi MTsN 5 Kediri

1. Terwujudnya perkembangan diberbagai aktivitas keagamaan dan berperilaku islami
2. Terbiasanya budaya disiplin etika dan estetika
3. Terwujudnya keterampilan diberbagai bidang khususnya kompoter dan internet.

4. Terwujudnya apresiasi belajar dan pemanfaatan sarana Pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar harian dan daya serap ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Terwujudnya prestasi dibidang akademik dan non akademik
6. Terciptanya kompetensi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna Pendidikan.
7. Terciptanya kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan madrasah.

b) Misi

- a. Meningkatkan aktivitas keagamaan dan berperilaku islami
- b. Mewujudkan budaya disiplin etika dan estetika
- c. Mewujudkan keterampilan diberbagai bidang khususnya computer dan internet
- d. Mewujudkan apresiasi belajar dan sarana Pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar harian dan daya serap ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Meningkatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik
- f. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna Pendidikan.
- g. Mengoptimalkan kerja sama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan Madrasah.

2. Data Responden

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah memberikan surat izin penelitian kepada pihak MTsN 5 Kediri untuk memperoleh izin penelitian di Lembaga tersebut. Peneliti memberikan surat izin penelitian resmi pada tanggal 12 Februari 2024, dan kemudian terjadi kesepakatan antara peneliti serta kepala madrasah dan diperbolehkan melakukan penelitian di MTsN 5 Kediri. Penelitian pertama mulai dilakukan pada tanggal 19 Maret, peneliti menyebar angket kepada seluruh kelas VIII. Adapun begitu total dari jumlah sampel yang digunakan adalah 80 siswa dengan populasi seluruh siswa kelas VIII.

Data yang telah didapatkan digunakan untuk melihat pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan dan minat baca. Khusus prestasi belajar peneliti memperoleh datanya melalui nilai raport semester ganjil pada mata pelajaran IPS kelas VIII. Penelitian dilakukan dengan menyebar angket mengenai pemanfaatan perpustakaan dan minat baca serta melihat prestasi belajar siswa menggunakan nilai raport dengan dibantu guru mata pelajaran IPS yakni ibu Evi Kusuma Dewi S.Pd selaku guru kelas VIII.

Deskripsi data responden ini berguna dalam mengetahui latar belakang responden yang menjadi subjek dipenelitian. Melalui deskripsi data responden dapat diketahui pemelihan sampel sudah sesuai dengan populasi dan Teknik pengambilan sampel atau belum . responden dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan data berupa nama responden

beserta jenis kelamin secara nyata pada penelitian ini. Berikut tabel data nama responden dan jenis kelaminnya:

Tabel 4.1 Nama Siswa dan Jenis kelamin

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	AFS	L	41.	ADC	L
2.	AAAA	L	42.	AAIS	L
3.	AMAP	P	43.	AYE	L
4.	AK	P	44.	ANH	L
5.	AML	P	45.	ARS	L
6.	ANNN	P	46.	AZU	P
7.	ADM	P	47.	ADS	L
8.	ANP	P	48.	ANF	P
9.	AJSP	L	49.	AHJ	P
10.	BWAAK	L	50.	AFM	L
11.	BCH	P	51.	DMD	L
12.	CDA	P	52.	DRA	P
13.	DPA	P	53.	DAA	P
14.	DS	P	54.	DDP	P
15.	DZA	P	55.	EW	L
16.	DAS	P	56.	ENYNS	P
17.	DSP	L	57.	HAP	P
18.	DA	P	58.	KKR	P
19.	IHA	P	59.	LF	P
20.	KFNR	P	60.	MIFA	L
21.	KSK	P	61.	MDP	P
22.	MFM	L	62.	MRIA	L
23.	MYA	L	63.	MSR	L
24.	MM	L	64.	MSR	L
25.	MAR	L	65.	MFF	L
26.	MRA	L	66.	MFB	L
27.	MVZ	L	67.	MKSF	L
28.	NSA	P	68.	MWS	L
29.	NE	P	69.	NSPA	P
30.	NIN	P	70.	NCA	P
31.	SAM	P	71.	NAA	P
32.	ZMBP	P	72.	NHM	P
33.	ZA	L	73.	RM	P
34.	AM	L	74.	SLA	P
35.	AU	L	75.	SOA	P
36.	AQNF	P	76.	SAR	P
37.	AZP	P	77.	ZMN	P
38.	AAM	L	78.	ZAH	L
39.	ANS	P	79.	ABR	L
40.	BN	P	80.	AMH	P

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa kelas VIII yang dijadikan sebagai subjek penelitian atau sampel yakni 80 siswa dengan 35 siswa laki-laki dan 45 siswa perempuan yang diperoleh secara acak dari mulai kelas VIII-A sampai kelas VIII-K, dimana didapatkan beberapa informasi bahwasanya pada semester ganjil para siswa kurang mendapat nilai yang baik dan masih banyak yang terdapat nilai dibawah KKM. Hal ini disebabkan banyak faktor salah satunya yakni kurangnya minat siswa dalam belajar.

Selanjutnya peneliti bekerja sama dengan guru MTsN 5 Kediri khususnya bu Evi Kusuma Dewi selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dimana siswa diperuntukan membaca setiap hari khususnya yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan social yang mana bisa dilakukan di rumah, kelas, ataupun yang terpenting di perpustakaan dimulai dari awal pembelajaran semester genap. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian resmi dengan menyebarkan kuesioner secara acak pada kelas VIII setelah ujian tengah semester dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 5 Kediri dengan menemui kepala sekolah dan meminta izin terlebih dahulu, yang sebelumnya juga telah memasukkan surat izin penelitian. Berdasarkan koordinasi dengan petugas TU yakni bapak Shidiq dan kemudian diberikan surat balasan penelitian dengan menunggu beberapa hari. Peneliti melakukan penelitian resmi dengan bu Evi Kusuma Dewi selaku guru mata pelajaran IPS pada kelas VIII dengan sedikit diberikan arahan terkait penelitian.

Data dalam penelitian ini diperoleh dua metode yakni angket atau kuesioner serta dokumentasi. Peneliti melakukan metode angket yakni pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Angket ini diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII secara acak sebanyak 80 siswa sebagai sampelnya. Angket tersebut memuat 24 pertanyaan dengan 16 pertanyaan dari pemanfaatan perpustakaan dan 8 sisanya memuat pemahaman mengenai minat baca siswa.

B. Data Hasil Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner, angket diberikan untuk mengumpulkam data tentang pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa. Peneliti menggunakan angket berjumlah 24 poin dengan rincian 16 poin untuk pemanfaatan perpustakaan dan 8 poin untuk minat baca.

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dalam Menunjang Proses Pembelajaran IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 5 Kediri

Agar lebih mudah mengetahui jawaban siswa dalam penelitian ini, maka dibutuhkan kriteria skor angket pemanfaatan perpustakaan dibawah ini :

Tabel 4.2 Kriteria Skor Angket Pemanfaatan Perpustakaan

No.	Skor	Kriteria
1.	58-80	Sangat Baik
2.	37-57	Baik
3.	17-36	Cukup
4.	<16	Kurang

Berdasarkan kriteria skor angket yang bisa dilihat pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa kriteria skor angket pemanfaatan perpustakaan terdiri dari 4 kriteria yakni skor 58-80 termasuk kategori sangat baik, 37-57 termasuk kategori baik, 17-36 termasuk kategori cukup, serta skor kurang dari 16 termasuk kategori kurang. Maka dibawah ini tabel 4.3 yakni skor angket dari pemanfaatan perpustakaan.

Tabel 4.3 Skor Angket Pemanfaatan Perpustakaan

No.	Nama Siswa	Skor	Kriteria	No.	Nama Siswa	Skor	Kriteria
1.	AFS	43	Baik	41.	ADC	42	Baik
2.	AAAA	41	Baik	42.	AAIS	55	Baik
3.	AMAP	53	Baik	43.	AYE	46	Baik
4.	AK	41	Baik	44.	ANH	49	Baik
5.	AML	47	Baik	45.	ARS	48	Baik
6.	ANNN	43	Baik	46.	AZU	48	Baik
7.	ADM	46	Baik	47.	ADS	56	Baik Baik
8.	ANP	61	Sangat Baik	48.	ANF	47	Baik
9.	AJSP	58	Sangat Baik	49.	AHJ	52	Baik
10.	BWAAK	47	Baik	50.	AFM	60	Sangat Baik
11.	BCH	50	Baik	51.	DMD	53	Baik
12.	CDA	52	Baik	52.	DRA	61	Sangat Baik
13.	DPA	44	Baik	53.	DAA	49	Baik
14.	DS	39	Baik	54.	DDP	56	Baik
15.	DZA	42	Baik	55.	EW	42	Baik
16.	DAS	43	Baik	56.	ENYNS	49	Baik
17.	DSP	53	Baik	57.	HAP	51	Baik
18.	DA	42	Baik	58.	KKR	46	Baik
19.	IHA	50	Baik	59.	LF	49	Baik
20.	KFNR	59	Sangat Baik	60.	MIFA	49	Baik
21.	KSK	55	Baik	61.	MDP	52	Baik
22.	MFM	48	Baik	62.	MRIA	49	Baik

23.	MYA	67	Sangat Baik	63.	MSR	52	Baik
24.	MM	45	Baik	64.	MSR	46	Baik
25.	MAR	45	Baik	65.	MFF	49	Baik
26.	MRA	51	Baik	66.	MFB	44	Baik
27.	MVZ	56	Baik	67.	MKSF	55	Baik
28.	NSA	47	Baik	68.	MWS	51	Baik
29.	NE	44	Baik	69.	NSPA	54	Baik
30.	NIN	43	Baik	70.	NCA	55	Baik
31.	SAM	60	Sangat Baik	71.	NAA	52	Baik
32.	ZMBP	59	Sangat Baik	72.	NHM	52	Baik
33.	ZA	49	Baik	73.	RM	56	Baik
34.	AM	45	Baik	74.	SLA	50	Baik
35.	AU	56	Baik	75.	SOA	50	Baik
36.	AQNF	48	Baik	76.	SAR	56	Baik
37.	AZP	54	Baik	77.	ZMN	53	Baik
38.	AAM	54	Baik	78.	ZAH	52	Baik
39.	ANS	55	Baik	79.	ABR	52	Baik
40.	BN	47	Baik	80.	AMH	60	Sangat Baik
Rata-rata					50,375		

Berdasarkan 4.3 diatas dapat diketahui bahwa angket pemanfaatan perpustakaan, siswa kelas VIII lebih dominan pada kategori Baik yaitu pada interval nilai 37-57 yang mana hal ini didasarkan atas kriteria angket pada tabel 4.2. Adapun rata-rata pilhan responden pada variabel pemanfaatan perpustakaan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4 Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Pemanfaatan
Perpustakaan**

Item	Selalu		Sering		Jarang		Pernah		Tidak Pernah		Total
	Fre g	%	Fre g	%							
X1.1	33	41 %	29	36 %	10	13 %	7	9%	1	1%	100 %
X1.2	24	30 %	30	37 %	16	20 %	7	9%	3	4%	100 %
X1.3	21	26 %	22	27 %	15	19 %	15	19 %	7	9%	100 %
X1.4	25	31 %	20	25 %	18	23 %	12	15 %	5	6%	100 %
X1.5	9	11 %	12	15 %	27	34 %	14	17 %	18	23 %	100 %
X1.6	37	46 %	18	22 %	14	18 %	8	10 %	3	4%	100 %
X1.7	24	30 %	22	27 %	19	24 %	8	10 %	7	9%	100 %
X1.8	20	25 %	31	39 %	15	19 %	10	12 %	4	5%	100 %
X1.9	25	31 %	20	25 %	16	20 %	15	19 %	4	5%	100 %
X1.10	29	36 %	19	24 %	17	21 %	10	13 %	5	6%	100 %
X1.11	20	25 %	24	30 %	17	21 %	12	15 %	7	9%	100 %
X1.12	30	37 %	17	21 %	14	18 %	11	14 %	8	10 %	100 %
X1.13	27	34 %	17	21 %	14	17 %	12	15 %	10	13 %	100 %
X1.14	23	29 %	21	26 %	15	19 %	12	15 %	9	11 %	100 %
X1.15	26	34 %	27	32 %	10	12 %	10	13 %	7	9%	100 %
X1.16	17	21 %	30	37 %	15	19 %	12	15 %	6	8%	100 %

Perolehan data pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket. Angket berisi 24 butir point. Angket ini, menggunakan skala

likert Selalu, Sering, Jarang, Pernah, Tidak Pernah. Angket pemanfaatan perpustakaan dibagi menjadi 8 indikator, yang ditunjukkan dibawah ini :

a. Kecintaan Peserta Didik Terhadap Membaca

Tabel 4.5 Hasil Presentase Indikator Kecintaan Peserta Didik Terhadap Membaca

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	pernah	Tidak pernah	Total
1.	Senang membaca di perpustakaan	41%	36%	13%	9%	1%	100%
2.	Senang berkunjung perpustakaan	30%	37%	20%	9%	4%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket pemanfaatan perpustakaan pada indicator “kecintaan peserta didik terhadap membaca” menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada kolom Selalu dan Sering. Sedangkan pada kolom jarang, Pernah dan Tidak Pernah menunjukkan presentase yang lebih kecil.

b. Perpustakaan Dapat Memperkaya Pengalaman Belajar

Tabel 4.6 Hasil Presentase Indikator Perpustakaan Dapat Memperkaya Pengalaman Belajar

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	pernah	Tidak pernah	Total
3.	Menambah pengalaman belajar	26%	27%	19%	19%	9%	100%
4.	Mendapat banyak ilmu pengetahuan Baru	31%	25%	23%	15%	6%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket pemanfaatan perpustakaan pada indikator “perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar” menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada kolom Selalu dan Sering. Sedangkan pada kolom jarang, Pernah dan Tidak Pernah menunjukkan presentase yang lebih kecil.

c. Perpustakaan Dapat Menanamkan Kebiasaan Belajar Mandiri

Tabel 4.7 Hasil Presentase Indikator Perpustakaan Dapat Menanamkan Kebiasaan Belajar Mandiri

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	pernah	Tidak pernah	Total
5.	Belajar dengan Mandiri	11%	15%	34%	17%	23%	100%
6.	Belajar Bersama	46%	22%	18%	10%	4%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket pemanfaatan perpustakaan pada indikator “perpustakaan dapat menanamkan kebiasaan mandiri” menunjukkan bahwa presentase tertinggi pada point 5 berada pada kolom Tidak Pernah. Sedangkan pada point 6 menunjukkan presentase tertinggi pada kolom Selalu.

d. Perpustakaan Dapat Mempercepat Proses Penguasaan Membaca

Tabel 4.8 Hasil Presentase Indikator Perpustakaan Dapat Mempercepat Proses Penguasaan Membaca

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	Pernah	Tidak pernah	Total
7.	Mudah Membaca	30%	27%	24%	10%	9%	100%
8.	Mudah Memahami	25%	39%	19%	12%	5%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket pemanfaatan perpustakaan pada indikator “perpustakaan dapat mempercepat proses penguasaan membaca” menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada kolom Selalu dan Sering. Sedangkan pada kolom jarang, Pernah dan Tidak Pernah menunjukkan presentase yang lebih kecil.

e. Perpustakaan Dapat Membantu Perkembangan Berbahasa

Tabel 4.9 Hasil Presentase Indikator Perpustakaan Dapat Membantu Perkembangan Berbahasa

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	Pernah	Tidak pernah	Total
9.	Bahasa Mudah dipahami	31%	25%	20%	19%	5%	100%
10.	Mengatur waktu belajar maksimal	36%	24%	21%	13%	6%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket pemanfaatan perpustakaan pada indikator “perpustakaan dapat membantu perkembangan berbahasa” menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada kolom Selalu dan Sering. Sedangkan pada kolom jarang, Pernah dan Tidak Pernah menunjukkan presentase yang lebih kecil.

f. Perpustakaan Dapat Melatih Peserta Didik Bertanggung Jawab

Tabel 4.10 Hasil Presentase Indikator Perpustakaan Dapat Melatih Peserta Didik Bertanggung Jawab

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	pernah	Tidak pernah	Total
11.	Meminjam buku	25%	30%	21%	15%	9%	100%
12.	Mengembalikan tepat waktu	37%	21%	18%	14%	10%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket pemanfaatan perpustakaan pada indikator “perpustakaan dapat melatih peserta didik bertanggung jawab” menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada kolom Selalu dan Sering. Sedangkan pada kolom jarang, Pernah dan Tidak Pernah menunjukkan presentase yang lebih kecil.

g. Perpustakaan Dapat Melancarkan Peserta Didik Menyelesaikan Tugas

Tabel 4.11 Hasil Presentase Indikator Perpustakaan Dapat Melancarkan Peserta Didik Menyelesaikan Tugas

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	pernah	Tidak pernah	Total
13.	Mengerjakan tugas mudah di perpustakaan	34%	21%	17%	15%	13%	100%
14.	Tugas diselesaikan secara tepat waktu	29%	26%	19%	15%	11%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket pemanfaatan perpustakaan pada indikator “perpustakaan dapat melancarkan peserta didik menyelesaikan tugas” menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada kolom Selalu dan Sering. Sedangkan pada kolom jarang, Pernah dan Tidak Pernah menunjukkan presentase yang lebih kecil.

h. Perpustakaan Dapat Membantu Peserta Didik Untuk Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Tabel 4.12 Hasil Presentase Indikator Perpustakaan Dapat Membantu Peserta Didik Untuk Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	pernah	Tidak pernah	Total
15.	Dapat menambah wawasan	34%	32%	12%	13%	9%	100%
16.	Mengikuti perkembangan pengetahuan	21%	37%	19%	15%	8%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket pemanfaatan perpustakaan pada indikator “perpustakaan dapat membantu peserta didik untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan” menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada kolom Selalu dan Sering. Sedangkan pada kolom jarang, Pernah dan Tidak Pernah menunjukkan presentase yang lebih kecil.

Maka dari perolehan data hasil angket pemanfaatan perpustakaan tersebut, peneliti mengategorikannya sebagai berikut:

Tabel 4.13 Kriteria Skore Angket Pemanfaatan Perpustakaan

No.	Skor	Kriteria	Freg
1.	58-80	Sangat Baik	10
2.	37-57	Baik	70
3.	17-36	Cukup	0
4.	<16	Kurang	0
Total			80

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa kriteria skor angket pemanfaatan perpustakaan didominasi pada kategori Baik yakni sebanyak 70 siswa dengan nilai interval 37-57.

2. Pengaruh Minat Baca dalam Menunjang Proses Pembelajaran IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTsN 5 Kediri

Agar lebih mudah mengetahui jawaban siswa dalam penelitian ini, maka dibutuhkan kriteria skor angket Minat Baca dibawah ini :

Tabel 4.14 Kriteria Skor Angket Minat Baca

No.	Skor	Kriteria
1.	30-40	Sangat Baik
2.	19-29	Baik
3.	8-18	Cukup
4.	<8	Kurang

Berdasarkan kriteria skor angket yang bisa dilihat pada tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa kriteria skor angket pemanfaatan perpustakaan terdiri dari 4 kriteria yakni kategori sangat baik dengan nilai 30-40, kategori Baik dengan skor 19-29, kategori cukup dengan skor 8-18 serta kategori kurang dengan skor dibawah 8. Dibawah ini yakni skor angket dari minat baca.

Tabel 4.15 Skor Angket Minat Baca

No.	Nama Siswa	Skor	Kriteria	No.	Nama Siswa	Skor	Kriteria
1.	AFS	25	Baik	41.	ADC	28	Baik
2.	AAAA	20	Baik	42.	AAIS	25	Baik
3.	AMAP	27	Baik	43.	AYE	17	Cukup
4.	AK	22	Baik	44.	ANH	27	Baik
5.	AML	26	Baik	45.	ARS	35	Sangat Baik
6.	ANNN	20	Baik	46.	AZU	20	Baik
7.	ADM	18	Cukup	47.	ADS	18	Baik
8.	ANP	25	Baik	48.	ANF	19	Baik
9.	AJSP	25	Baik	49.	AHJ	35	Sangat Baik
10.	BWAAK	21	Baik	50.	AFM	34	Sangat Baik
11.	BCH	30	Sangat Baik	51.	DMD	18	Cukup
12.	CDA	29	Baik	52.	DRA	29	Baik
13.	DPA	20	Baik	53.	DAA	32	Sangat Baik
14.	DS	18	Cukup	54.	DDP	22	Baik
15.	DZA	18	Cukup	55.	EW	26	Baik

16.	DAS	27	Baik	56.	ENYNS	28	Baik
17.	DSP	28	Baik	57.	HAP	27	Baik
18.	DA	33	Sangat Baik	58.	KKR	28	Baik
19.	IHA	20	Baik	59.	LF	34	Sangat Baik
20.	KFNR	34	Sangat Baik	60.	MIFA	26	Baik
21.	KSK	27	Baik	61.	MDP	26	Baik
22.	MFM	22	Baik	62.	MRIA	25	Baik
23.	MYA	26	Baik	63.	MSR	25	Baik
24.	MM	32	Sangat Baik	64.	MSR	33	Sangat Baik
25.	MAR	36	Sangat Baik	65.	MFF	22	Baik
26.	MRA	26	Baik	66.	MFB	27	Baik
27.	MVZ	30	Sangat Baik	67.	MKSF	19	Baik
28.	NSA	31	Sangat Baik	68.	MWS	25	Baik
29.	NE	23	Baik	69.	NSPA	23	Baik
30.	NIN	21	Baik	70.	NCA	31	Sangat Baik
31.	SAM	21	Baik	71.	NAA	29	Baik
32.	ZMBP	31	Sangat Baik	72.	NHM	27	Baik
33.	ZA	23	Baik	73.	RM	28	Baik
34.	AM	19	Baik	74.	SLA	31	Sangat Baik
35.	AU	28	Baik	75.	SOA	26	Baik
36.	AQNF	25	Baik	76.	SAR	27	Baik
37.	AZP	24	Baik	77.	ZMN	25	Baik
38.	AAM	24	Baik	78.	ZAH	30	Sangat Baik
39.	ANS	30	Sangat Baik	79.	ABR	30	Sangat Baik
40.	BN	22	Baik	80.	AMH	27	Baik
Rata-rata				25,8875			

Berdasarkan 4.15 diatas dapat diketahui bahwa angket pemanfaatan perpustakaan, siswa kelas VIII lebih dominan pada kategori Baik yaitu pada interval nilai 19-29 yang mana hal ini didasarkan atas kriteria angket pada tabel 4.15. Adapun rata-rata pilhan responden pada variabel pemanfaatan perpustakaan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.16 Rata-Rata Pilihan Responden Variabel Pemanfaatan
Perpustakaan**

Item	Selalu		Sering		Jarang		Pernah		Tidak Pernah		Total
	Fre g	%	Fre g	%							
X1.1	37	46%	21	26%	16	20%	4	5%	2	3%	100%
X1.2	17	21%	46	57%	10	13%	4	5%	3	4%	100%
X1.3	27	35%	21	26%	17	19%	8	16%	7	4%	100%
X1.4	28	34%	21	26%	15	21%	13	10%	3	9%	100%
X1.5	25	31%	21	26%	16	20%	10	13%	8	10%	100%
X1.6	28	35%	25	31%	13	16%	12	15%	2	3%	100%
X1.7	32	40%	23	29%	11	14%	12	15%	2	2%	100%
X1.8	4	5%	8	10%	18	22%	20	25%	30	38%	100%

Berdasarkan Perolehan data pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini, maka diketahui beberapa persen dan frekuensi yang dilakukan melalui penyebaran angket. Angket berisi 24 butir point. Angket ini, menggunakan skala likert Selalu, Sering, Jarang, Pernah, Tidak Pernah. Angket pemanfaatann perpustakaan dibagi menjadi 8 indikator, yang ditunjukkan dibawah ini :

- 1) Waktu Yang Disediakan Untuk Membaca Buku

Tabel 4.17 Hasil Presentase Indikator Waktu Yang Disediakan Untuk Membaca Buku

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	pernah	Tidak pernah	Total
1.	Melungakan waktu setiap hari	46%	26%	20%	5%	3%	100%
2.	Menggunakan membaca diwaktu luang	21%	57%	13%	5%	4%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket minat baca pada indicator “waktu yang disediakan untuk membaca buku” menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada kolom Selalu dan Sering. Sedangkan pada kolom jarang, Pernah dan Tidak Pernah menunjukkan presentase yang lebih kecil.

2) Perasaan Senang Membaca

Tabel 4.18 Hasil Presentase Indikator Perasaan Senang Membaca

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	pernah	Tidak pernah	Total
3.	Senang membaca	35%	26%	19%	16%	4%	100%
4.	Bersehat membaca	34%	26%	21%	10%	9%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket minat baca pada indicator “perasaan senang membaca” menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada kolom Selalu dan Sering. Sedangkan pada kolom jarang, Pernah dan Tidak Pernah menunjukkan presentase yang lebih kecil.

3) Kesadaran Akan Manfaat Membaca

Tabel 4.19 Hasil Presentase Indikator Kesadaran Akan Manfaat Membaca

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	pernah	Tidak pernah	Total
5.	Nilai menjadi bagus	31%	26%	20%	13%	10%	100%
6.	Bertambahnya pengetahuan	35%	31%	16%	15%	3%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket minat baca pada indikator “kesadaran akan manfaat membaca” menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada kolom Selalu dan Sering. Sedangkan pada kolom jarang, Pernah dan Tidak Pernah menunjukkan presentase yang lebih kecil.

4) Keingintahuan Akan Isi Bahan Bacaan Yang Dibaca

Tabel 4.20 Hasil Presentase Indikator Keingintahuan Akan Isi Bahan Bacaan Yang Dibaca

Poin	Item	Selalu	Sering	Jarang	pernah	Tidak pernah	Total
7.	Rasa ingintahu tinggi	40%	29%	14%	15%	2%	100%
8.	Tidak memiliki rasa ingintahu tinggi	5%	10%	22%	25%	38%	100%

Berdasarkan perolehan data hasil angket minat baca pada indikator “keingintahuan akan isi bahan bacaan yang dibaca” menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada kolom Selalu dipoin 7 dan sebaliknya pada poin 8 menunjukkan presentase tertinggi pada Tidak pernah.

Maka dari perolehan data hasil angket pemanfaatan perpustakaan tersebut, peneliti mengategorikannya sebagai berikut:

Tabel 4.21 Kriteria Skore Angket Minat Baca

No.	Skor	Kriteria	Freg
1.	30-40	Sangat Baik	20
2.	19-29	Baik	55
3.	8-18	Cukup	5
4.	<8	Kurang	0
Total			80

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa kriteria skor angket minat baca didominasi pada kategori Baik yakni sebanyak 55 siswa dengan nilai interval 19-29.

3. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca dalam Menunjang Proses Pembelajaran IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTsN 5 Kediri

Data prestasi belajar disini didapatkan melalui nilai ujian tengah semester pada semester genap pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Berikut tabel kriteria nilainya.

Tabel 4.22 Kriteria Skore Prestasi Belajar

No.	Skor	Kriteria
1.	90-100	Sangat Baik
2.	80-89	Baik
3.	70-79	Cukup
4.	<69	Kurang

Tabel diatas menunjukkan bahwa dengan kriteria sangat baik skor yang diperoleh yakni 90-100, dengan skor 80-89 akan mendapat kriteria baik,

kriteria cukup mendapat skor 70-79 serta nilai yang kurang dari 69 mendapat skor kurang. Dibawah ini tabel yang menunjukkan nilai prestasi belajar siswa.

Tabel 4.23 Skore Prestasi Belajar

No.	Nama Siswa	Skor	Kriteria	No.	Nama Siswa	Skor	Kriteria
1.	AFS	80	Baik	41.	ADC	86	Baik
2.	AAAA	88	Baik	42.	AAIS	88	Baik
3.	AMAP	80	Baik	43.	AYE	76	Cukup
4.	AK	86	Baik	44.	ANH	76	Cukup
5.	AML	86	Baik	45.	ARS	92	Sangat Baik
6.	ANNN	86	Baik	46.	AZU	80	Baik
7.	ADM	78	Cukup	47.	ADS	80	Baik
8.	ANP	85	Baik	48.	ANF	80	Baik
9.	AJSP	88	Baik	49.	AHJ	90	Sangat Baik
10.	BWAAK	80	Baik	50.	AFM	96	Sangat Baik
11.	BCH	82	Baik	51.	DMD	76	Cukup
12.	CDA	84	Baik	52.	DRA	82	Baik
13.	DPA	88	Baik	53.	DAA	80	Baik
14.	DS	78	Cukup	54.	DDP	84	Baik
15.	DZA	80	Baik	55.	EW	86	Baik
16.	DAS	92	Sangat Baik	56.	ENYNS	82	Baik
17.	DSP	88	Baik	57.	HAP	82	Baik
18.	DA	90	Sangat Baik	58.	KKR	80	Baik
19.	IHA	82	Baik	59.	LF	84	Baik
20.	KFNR	88	Baik	60.	MIFA	86	Baik
21.	KSK	86	Baik	61.	MDP	78	Cukup
22.	MFM	86	Baik	62.	MRJA	86	Baik
23.	MYA	88	Baik	63.	MSR	80	Baik
24.	MM	80	Baik	64.	MSR	80	Baik
25.	MAR	80	Baik	65.	MFF	80	Baik
26.	MRA	80	Baik	66.	MFB	84	Baik
27.	MVZ	80	Baik	67.	MKSF	82	Baik
28.	NSA	80	Baik	68.	MWS	80	Baik
29.	NE	94	Sangat Baik	69.	NSPA	82	Baik
30.	NIN	86	Baik	70.	NCA	88	Baik
31.	SAM	90	Sangat Baik	71.	NAA	88	Baik
32.	ZMBP	82	Baik	72.	NHM	86	Baik
33.	ZA	80	Cukup	73.	RM	80	Baik

34.	AM	84	Baik	74.	SLA	80	Baik
35.	AU	84	Baik	75.	SOA	94	Sangat Baik
36.	AQNF	84	Baik	76.	SAR	86	Baik
37.	AZP	80	Baik	77.	ZMN	82	Baik
38.	AAM	86	Baik	78.	ZAH	84	Baik
39.	ANS	80	Baik	79.	ABR	80	Baik
40.	BN	80	Baik	80.	AMH	86	Baik
Rata-rata					83,6375		

Tabel diatas menjelaskan bahwasannya bisa dilihat nilai-nilai tersebut kebanyakan termasuk kategori Baik dengan rentang skor 80-89 yang mana dengan nilai yang paling rendah 78 serta nilai 96 menjadi nilai yang tertinggi.

3. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini memperoleh data berupa hasil angket pemanfaatan perpustakaan dan minat baca serta nilai raport yang disimpan oleh guru mata pelajaran IPS. Data yang diambil dengan melalui beberapa kali penyebaran angket dikarenakan melibatkan populasi seluruh kelas VIII. Penelitian ini menggunakan analisis asumsi klasik serta uji hipotesis.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1. Angket Pemanfaatan Perpustakaan

Berdasar data yang sudah dikumpulkan melalui 10 responden dengan terdiri dari laki-laki maupun perempuan. Maka hasil perhitungan 16 butir pertanyaan pada angket memiliki nilai r hitung lebih dari $\geq 0,631$ pada taraf signifikansi alpha 0,05 untuk uji

dua arah dengan $df=8$. Berikut hasil perhitungan melalui SPSS 23.0.

Tabel 4.24 Data Hasil Uji Coba Angket Pemanfaatan Perpustakaan

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,727	0,631	Valid
2.	0,692	0,631	Valid
3.	0,661	0,631	Valid
4.	0,770	0,631	Valid
5.	0,757	0,631	Valid
6.	0,660	0,631	Valid
7.	0,792	0,631	Valid
8.	0,734	0,631	Valid
9.	0,811	0,631	Valid
10.	0,770	0,631	Valid
11.	0,722	0,631	Valid
12.	0,634	0,631	Valid
13.	0,687	0,631	Valid
14.	0,705	0,631	Valid
15.	0,709	0,631	Valid
16.	0,669	0,631	Valid

Berdasarkan tabel diatas dan hasil uji validitas dengan SPSS 23.0 menunjukkan bahwa angket pemanfaatan perpustakaan yang berisi 16 butir pertanyaan dengan 10 responden dinyatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian. Maka dilihat dari nomor 1-16 yang memiliki nilai R hitung $\geq 0,631$ sehingga sudah layak atau valid digunakan observasi.

2. Angket Minat Baca

Berdasar data yang sudah dikumpulkan melalui 10 responden dengan terdiri dari laki-laki maupun perempuan. Maka hasil perhitungan 8 butir pertanyaan pada angket memiliki nilai r hitung

lebih dari $\geq 0,631$ pada taraf signifikansi alpha 0,05 untuk uji dua arah dengan $df=8$. Berikut hasil perhitungan melalui SPSS 23.0.

Tabel 4.25 Data Hasil Uji Coba Angket Minat Baca

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,685	0,631	Valid
2.	0,785	0,631	Valid
3.	0,760	0,631	Valid
4.	0,667	0,631	Valid
5.	0,687	0,631	Valid
6.	0,693	0,631	Valid
7.	0,725	0,631	Valid
8.	0,717	0,631	Valid

Berdasarkan tabel diatas dan hasil uji validitas dengan SPSS 23.0 menunjukkan bahwa angket minat baca yang berisi 8 butir pertanyaan dengan 10 responden dinyatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian. Maka dilihat dari nomor 1-8 yang memiliki nilai R hitung $\geq 0,631$ sehingga sudah layak atau valid digunakan observasi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yakni uji ketepatan atau ketelitian instrument peneltian. Berfungsi untuk mempertanggung jawabkan pada uji sebelumnya yang mana bisa dipercaya atau tidak apada uji validitas. Menggunakan SPSS 23.0 pada uji ini dengan ketentuan jika R hitung \geq R tabel

1. Pemanfaatan Perpustakaan

Tabel 4.26 Output Uji Reliabilitas Angket Pemanfaatan Perpustakaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	16

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh Cronchbach's Alpha sebesar 0,932 dimana angket dapat dikatakan reliabel karena $\geq 0,631$ (R tabel). Sehingga berdasarkan kategori Uji Reliabilitas nilai Cronchbach's Alpha dengan 16 butir tersebut sangat Reliabel.

1. Minat Baca

**Tabel 4.27 Output Uji Reliabilitas Angket Pemanfaatan
Perpustakaan**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	8

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh Cronchbach's Alpha sebesar 0,860 dimana angket dapat dikatakan reliabel karena $\geq 0,631$

(R tabel). Sehingga berdasarkan kategori Uji Reliabilitas nilai Cronchbach's Alpha dengan 8 butir tersebut sangat Reliabel.

3. Uji Asusmsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah uji yang digunakan agar diketahui apakah data telah terdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan normal apabila nilai sig > 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 23.0 yang memperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.28 Output Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardiz ed Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87022833
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.135
Test Statistic		.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^{cd}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,182. Disimpulkan bahwa bilai signifikasi Residual $> 0,05$ yakni $0,182 > 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan guna menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara satu atau semua variabel bebas. Uji multikolinieritas bisa dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil uji multikolinieritas bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.29 Output Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	81.845	4.254				19.237
pemanfaatan perpustakaan	-.027	.079	-.040	-.341	.734	.958	1.044
minat baca	-.025	.095	-.031	-.263	.793	.958	1.044

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel diatas maka nilai VIF variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X1) dan Minat Baca (X2) yakni $1,044 < 10$ dan nilai *tolerance value* $0,958 > 0,1$

maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Disimpulkan bahwasannya variabel diatas mempunyai data yang sangat baik sebab tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan guna menguji apakah dari bentuk regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Intrepretasi yang digunakan yakni apabila sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yakni sebagai berikut :

Tabel 4.30 Output Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.897	2.371		2.487	.015
	Pemanfaatan Perpustakaan	-.016	.044	-.040	-.353	.725
	Minat Baca	-.075	.053	-.163	-1.421	.159

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel diatas bahwasannya nilai siginifikasi pemanfaatan perpustakaan (X1) sebesar 0,725 > 0,05 serta didukung dengan minat baca

(X2) yakni $0,159 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

uji parsial digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (mandiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). interpretasinya yakni apabila nilai t-hitung $>$ t-tabel dan signifikasinya $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.32 Output Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	77.013	4.720		16.316	.000
Pemanfaatan Perpustakaan	.062	.088	.081	2.704	.004
Minat Baca	.135	.105	.148	2.290	.004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Diketahui bahwa t-tabel ($\alpha/2$; $n-k-1$), maka df $n-k-1 = 80 - 2 - 1 = 77$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga mendapat t-tabel sebesar 1,991.

Berdasarkan tabel 4.15 bisa disimpulkan bahwasannya :

1) Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X1)

Berdasarkan tabel coefficients diatas, diperoleh t-hitung sebesar 2,704 dan t-tabel sebesar 1,991, yang mana artinya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2.704 > 1,991$) dengan signifikansi $0,004 < 0,005$ yang mana artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar.

2) Variabel Minat Baca (X2)

Berdasarkan tabel coefficients diatas, diperoleh t-hitung sebesar 2,290 dan t-tabel sebesar 1,991, yang mana artinya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,290 > 1,991$) dengan signifikansi $0,004 < 0,005$ yang mana artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar.

b. Uji Simultasn (Uji F)

Uji simultan berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan atau Bersama-sama yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Interpretasinya yakni apabila taraf signifikansi $\alpha < 0,05$ dan $F\text{ hitung} > F\text{ tabel}$ maka hipotesis diterima. Diketahui bahwa $f\text{ tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,05 sebesar 3,12. Hasil uji simultan (uji f) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.33 Output Uji Siultan**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.023	2	25.012	6.322	.003 ^b
	Residual	1456.464	77	18.915		
	Total	1506.487	79			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Baca, Pemanfaatan Perpustakaan

Berdasarkan tabel 4.16 bisa dilihat bahwasannya nilai F hitung sebesar 6.322 dengan nilai signifikansi 0,003 dan F tabel sebesar 3,12. Maka nilai F hitung > F tabel ($6,322 > 3,12$) dengan signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa secara simultan (Bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* dan dinyatakan kedalam bentuk presentase. Hasil Koefisien determinasi (R^2) bisa dilihat dibawah ini:

Tabel 4.34 Output Uji Koefisien Determinasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.182 ^a	.053	.023	4.349

a. Predictors: (Constant), Minat Baca, Pemanfaatan Perpustakaan

Tabel 4.17 menjelaskan bahwasannya hasil koefisien determinasi diketahui R square sebesar 0,53. Hal tersebut menunjukkan bahwa 53 % variabel pemanfaatan perpustakaan dan minat baca memengaruhi prestasi belajar siswa. Sisanya yakni 47 % dijelaskan mengenai variabel lain yang diteliti.

5. Hasil Penelitian

Melalui data yang sudah dijelaskan dan sudah dilakukan penelitian maka dilakukanlah pemaparan hasil yang menunjukkan pengaruh dari pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar IPS di MTsN 5 Kediri dibawah ini :

Tabel 4.35 Hasil penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Intrepretasi	Intrepretasi	Kesimpulan
1.	<p>H₀ : tidak ada pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa</p> <p>H₁ : terdapat pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 5 Kediri.</p>	<p>Signifikasi pada tabel Sig. (2-tailed) ialah 0,004</p>	Signifikasi <0,05	H ₀ ditolak H ₁ diterima	Terdapat pengaruh pada pemanfaatan terhadap prestasi belajar IPS di MTsN 5 Kediri.
2.	<p>H₀ : tidak ada pengaruh yang signifikan pada minat baca terhadap prestasi belajar siswa</p> <p>H₁ : terdapat pengaruh yang signifikan pada minat baca terhadap prestasi</p>	<p>Signifikasi pada tabel Sig. (2-tailed) ialah 0,004</p>	Signifikasi <0,05	H ₀ ditolak H ₁ diterima	Terdapat pengaruh pada minat baca terhadap prestasi belajar IPS di MTsN 5 Kediri.

	belajar siswa di MTsN 5 Kediri.				
3.	<p>H₀ : tidak ada pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa</p> <p>H₁ : terdapat pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 5 Kediri.</p>	<p>Signifikasi pada tabel Sig. (2-tailed) ialah 0,003</p>	<p>Signiifikasi <0,05</p>	<p>H₀ ditolak H₁ diterima</p>	<p>Terdapat pengaruh pada pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar IPS di MTsN 5 Kediri.</p>